KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (03): xx-xx (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i3.27621

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

MODEL OF DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS FOR ARABIC LANGUAGE SKILLS AT AL MAAHIRA IIBS MALANG "AL-HIWARAT AL-YAUMIYAH"

Ummu Salamah [1]*, Muhammad Jailani [2], Slamet Daroini [3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

Article History:
Received: 2024-09-12
Revised: 2024-10-05
Accepted: 2024-10-28
Published: 2024-11-28

Keywords:
4-7 keywords, separate with the semicolon and alphabetical order

*** Correspondence Address:**
220104220042@student.uin-malang.ac.id

Abstract: IIBS Al Maahira Malang. This institution is a boarding school based on Islam and international standards. So, the lessons in it must more or less use the language of AISNG. This includes learning Arabic. Here, the researcher will specialize more on learning Arabic in Islamic boarding schools. Currently, Al-Maahira has an Arabic textbook called "Al-Hiwarat Al-Yaumiyah." In it there are several maharatul kalam combinations from a technical point of view, for example, it even contains several friends related to daily life and of course many collections of mufrodat that are relevant to the themes in it. This research aims to determine the feasibility of Arabic textbooks used at IIBS Al-Maahira. Knowing the presentation of Arabic textbooks at IIBS Al-Maahira. Knowing the background of the development of teaching materials at IIBS Al-Maahira. This study uses a qualitative method with a field observation process carried out by the researcher. The results were obtained: First, the development of the maharatul kalam textbook is the initial solution to the problem of students' language from the beginning of the institution's pioneering. Second, this textbook is compiled by involving material experts, learning media experts, linguists, and of course the language section at Al-Maahira IIBS. Third, this textbook is systematically arranged with the division of themes, the existence of mufrodat related to the theme, conversations related to the theme. And special guidance for teachers in delivering material.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal pesantren telah banyak memberikan kontribusi besar bagi masyarakat bahkan negara. Didalamnya dikaji perihal imu keaagamaan bahkan ilmu umum. Tentunya, dalam pemantapan kajian kelimuan ini diperlukan media, metode, bahkan instrument bahan ajar didalamnya. Seperti pembelajaran bahasa arab tentunya sangat diperlukan komponen-komponen tersebut. Tanpa adanya komponen tersebut maka sebuah proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan lancar (Ubaidillah, 2016).

Seperti halnya yang terjadi di lembaga IIBS Al Maahira Malang. Lembaga ini merupakan boarding school yang berlandaskan islam dan bertaraf international. Maka, otomatis kegiatan, materi, bahkan pelajaran-pelajaran didalamnya harus menggunakan bahasa aisng. Termasuk didalamnya terdapat pembelajaran bahasa arab. Bahasa arab tersebut dikaji dalam dua lingkup yaitu lingkup kepesantrenan dan akademik. Disini peneliti akan lebih mengkhususkan kepada pembelajaran bahasa arab di kepesantrenan.

Awal peritisan lembaga ini. Bahasa arab dikepesantrenan bisa dikatakan belum maksimal. Ditandai dengan santri yang belum bisa lancar berbahasa arab, kelemahan santri secara dominan dalam tulis menulis bahasa arab, dan masih ada beberapa ketidakmaksimalan lainnya. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor seperti, bayak santri yang berasal dari sekolah umum, lembaga yang baru berdiri, dan yang paling utamanya adalah belum adanya buku ajar. Faktor materi atau pelajaran bahasa arab harus mendapat perhatian lebih. Karena keberhasilan pengajaran bahasa tidak semata dipengaruhi oleh metode saja melainkan bahan ajar yang dipakai. (Malibary, tth)

Bahan Ajar merupakan bagian yang penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Desain pengembangan bahan ajar perlu memperhatikan model pengembangannya untuk memastikan kualitas bahan ajar dalam menunjang efektifitas pembelajaran, karena pengembangan bahan ajar pada dasarnya merupakan proses yang bersifat linier dengan proses pembelajaran. (Cahyadi, 2019) Pengembangan bahan dapat diimplementasikan melalui produk yang berupa teknologi cetak, teknolgi audiovisual, teknologi berbasis komputer atau teknologi terpadu. Teknologi cetak merupakan cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan. Seperti buku-buku dan bahan bahan visual yang statis, terutama melalui pencetakan mekanis dan fotografis. (Seels, 1994)

Seiring perkembangannya saat ini Al-Maahira telah memiliki buku ajar bahasa arab yang bernama “Al-Hiwarat Al-Yaumiyah.” Didalamnya terdapat beberapa paduan maharatul kalam dari segi teknisnya, contohnya, bahkan memuat beberapa teman yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari dan pastinya banyak kumpulan mufrodat yang relevan dengan tema-tema yang ada didalamnya. Maka, peneltian ini bertujuan untuk yang *pertama*, mengetahui kelayakan buku ajar bahasa arab yang digunakan di IIBS Al-Maahira. *Kedua*, mengetahui penyajian buku ajar bahasa arab di IIBS Al-Maahira. Ketiga,mengetahui latar belakang dikembangkannya bahan ajar di IIBS Al-Maahira. Apakah bahan ajar ini sangat efisien dan cukup membantu dalam maharah kalam santri.

METHOD | منهج | METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. (Moeleong, 2009) Dalam, hal ini peneliti menjadi pengamat utama dilapangan dalam mengumpulkan data-data. Peneliti tidak hanya mengamati langsung dilapangan. Melainkan melakukan review kepada beberapa musyrifah termasuk review terhadap perkembangan hasil belajar santri. (Sukmadinata, 2007)

1. **Wawancara**
   Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara yang tidak terstruktur. (Anis Fuad, 2014) Yang dimaksud wawancara tidak terstruktur ialah yang tidak bersifat formal dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat secara garis besarnya saja. (Arikunto, 1993)
2. **Observasi**
   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Yaitu, observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Seolah-olah peneliti merupakan bagian dari mereka. (Sukandarrudi, 2012)
3. **Dokumentasi**
   Dokumentasi ada dua macam. Dokumentasi primer dan dokumentasi skunder. Disebut dokumentasi primer jika dokumen tersebut dibuat atau ditulis oleh si peneliti sendiri. Sedangkan dokumen skunder adalah dokumen yang dibuat atau ditulis oleh pihak lain (Fuad, 2014). Dokumentasi sangat penting guna mendapat catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian berkaitan dengan sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi dan lainnya.
4. **Teknik Analisis Data**
   Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data harus diikuti berupa mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data (Muhajir, 1996). Dalam penelitian, analisis data dilakukan saat peneliti berada dilapangan, saat

peneliti melakukan proses pengumpulan data, dan setelah semua terkumpul atau setelah selesai dari lapangan observasi (AR, 2006).

RESULTS | نتائج | TEMUAN

1. **Bahan Ajar**

Dalam pembagiannya bahan ajar atau bahasa lainnya *instructional materials* memiliki beberapa jenis didalamnya seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standart ketentuan kompetensi. Pengertian lainnya bahan ajar merupakan informasi, atau sbuah peralatan yang sangat diperlukan oleh pendidik untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. (Sungkono, 2003)

Selain itu bahan ajar merupakan segala bentuk bahan pembelajaran yang membantu kegiatan belajar mengajar dikelas. Sehingga tercapailah tujuan pendidikan. Definisi akhir dari bahan ajar adalah seperangkat materi yang sistematis baik secara tertulis atau tidak yang sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar. Sehingga tercipatalah lingkungan/suasana belajar yang efisien. (Belawati, 2003)

2. **Model Pengembangan (ADDIE)**

Dalam mengembangkan bahan ajar perlu diperhatikan model pengembangannya guna memastikan kualitas bahan ajar dalam menunjang efektifitas pembelajaran, karena pengembangan bahan ajar pada dasarnya merupakan proses yang bersifat linier dengan proses pembelajaran. Ketersediaan bahan ajar selama ini masih minim. Bahan ajar semestinya disusun berdasarkan kebutuhan tujuan pembelajaran.

Salah satu desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah ADDIE Model melalui 5 tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. (Januszewski, 2008) Proses pengembangan memerlukan beberapa kali pengujian tim ahli, subyek penelitian secara individu, skala terbatas maupun skala luas (lapangan) dan revisi guna penyempurnaan produk akhir sehingga meskipun prosedur pengembangan dipersingkat namun di dalamnya sudah mencakup proses pengujian dan revisi sehingga produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang baik, teruji secara empiris dan tidak ada kesalahan-kesalahan lagi.

3. **Maharah Kalam**

Dalam pengertiannya maharah kalam adalah kemampuan berbicara atau berkomunikasi. Kemahiran ini bisa diartikan dengan kemampuan dalam menyusun kalimat yang benar secara praktis atau sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajarinya. Sedangkan maharah kalam pada bahasa arab adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul dalam pikiran seseorang dengan kalimat yang benar serta jelas atau bisa disebut sebagai kemampuan siswa yang berbetuk sebuah tuntutan agar bisa berkomunkasi dengan warga asing terutamanya warga arab. Bahkan diharapkan para pelajar bisa membaca semau kitab islam yang berbahasakan araba tau masih murni. (Eriyanti, 2017)

Pengertian lainnya menyebutkan bahwa maharah kalam adalah kemampuan mengungkpakan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dalam mengekspresikan pikiran berbentuk ide, pendapat, keinginan, atau sebuah perasaan kepada si lawan bicara. Sasaran maharatul kalam ialah memberikan kesempatan-kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk menggunakan bahasa. arab pada situasi yang sedang dialami dengan

sikap spontanitas kreatif. Atau lebih tepatnya disebut dengan menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu yang ditentukan.

4. Bahan Ajar Modul (Al-Hiwarat Al-Yaumiyah)

IIBS Al-Maahira merukapan suatu lembaga keislaman boarding school yang bertarafkan internasional. Dengan tidak diragukan lagi didalamnya baik akademik ataupun kepesantrenan akan menggaungkan perihal kemampuan berbahasa utamanya bahasa asing. Maka, perlu adanya kajian khusus tentang berbahasa. Alhamdulillah diawal perintisannya lembaga ini sudah mulai mencanangkan bahasa inggris dan bahasa arab dalam keseharian santri. Ini terkhusus pada kepesantrenan. Namun hal ini ternyata tidak cukup. Karena dilihat dari data dilapangan masih banyak sekali santri yang sangat lemah dalam bidang bahasa arab tentunya. Maka, hal ini mejadi kekhawatiran bagi lembaga akhirnya baru-baru ini diterbitkanlah bahan ajar bahasa arab berupa modul yang diberikan nama “Al-Hiwarat Al-Yaumiyah.”

Buku ini didalmnya disusun berdasarkan tema. Didalamnya terdapat tema-tema yang bersangkutan dengan aktifitas santri sehari-hari. Didalam tema tersebut diikuti oleh beberapa mufrodat yang sangat berkaitan dengan tema tersebut. Semisal: tema tentang *matbahun*, maka mufrodatnya seperti (*mil’aqatun, kubun, sohnun, sikkinun*). Tidak hannya mufrodat, dalam buku ini memuat percakapan antara dua orang dan lebih yag sering disebut dengan *hiwar.* Hal ini akan memicu santri untuk belajar berkomunikasi menggunakan bahasa arab dalam kesehariannya.

Dalam penyajian buku ini juga terdapat pengenalan terkait nama-nama hari, nama-nama bulan baik muharram ataupun hijriyah, pengenalan terkait jam dan penggunaannya berupa detik, menit, seperempat, setengah jam dan lainnya. Juga pengenalan terkait angka yang sering kita sebut sebagai *adad ma’dud.* Juga ada panduan penggunaan angka yang disandingkan dengan benda, serta pemaparan tentang warna, keterangan waktu dan tempat, kata petunjuk, anggota tubuh, dan yang terakhir adalah penggunaan dhomir atau kata ganti.



اللقاء الأول

١. تلقين الكلمات الجديدة في المربع وشرح معانيها من المشرفة عند الحاجة.
٢. تلقين الموضوع بقرائة جهرية صحيحة من المشرفة، ثم تتابعها الطالبات بعد ذالك
٣. فهم نصوص الحوار بكامله
٤. قرائة جماعية بين المشرفة والطالبات مرة أخرى
٥. تقسيم الطالبات إلى مجموعتين في تطبيق الحوار على صورة جماعية
٦. طلب تطبيق الطالبات مثى مثى بقرائة جهرية مسموعة أمام صديقتهما
٧. قرائة الحوار مرة أخرى بصورة جماعية.

اللقاء الثاني

١. مراجعة الموضوع الماضي
٢. ثم يأتي دور تلقين الموضوع الجديد مثل الذي في اللقاء الأول

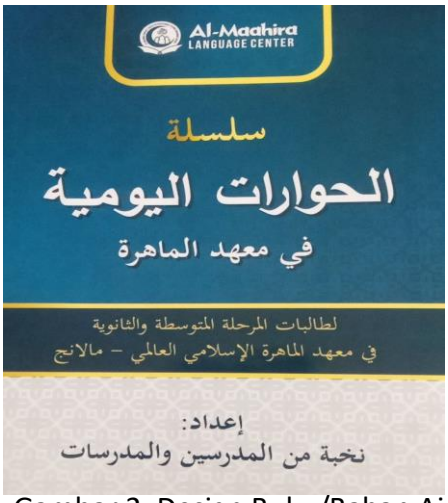
اللقاء الثالث

١. مراجعة الموضوع الماضي
٢. ثم يأتي دور تلقين الموضوع الجديد مثل الذي في اللقاء الأول

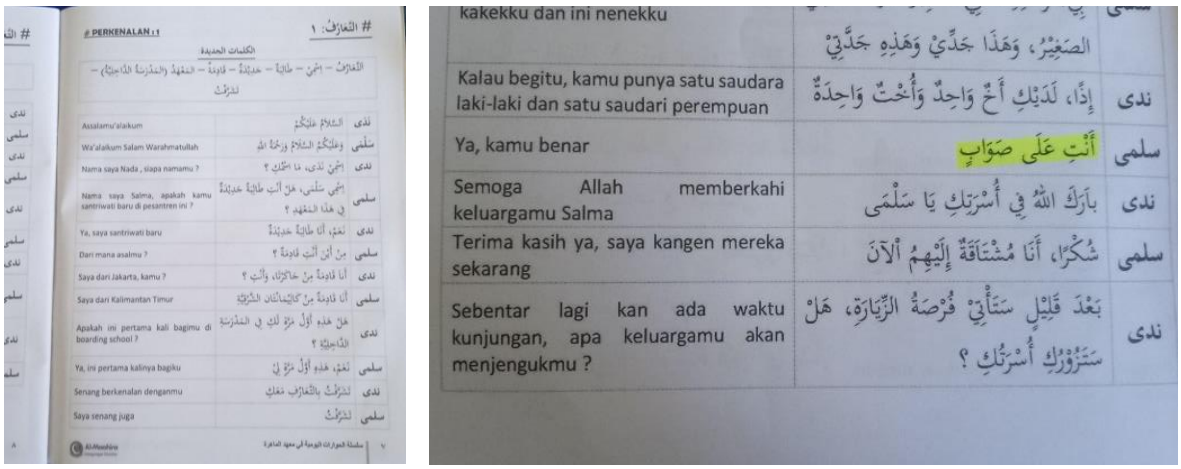
اللقاء الرابع

١. عمل امتحان شفهي عشوائي على جميع محتويات الكتاب.
٢. عمل مكافأة تخفيزية للناجحين وإعطاء مهام إضفي للراسبين.

Gambar 1. Perancangan Pengajaran



Gambar 2. Design Buku/Bahan Ajar



kakekku dan ini nenekku	الصَغِيْرُ، وَهَذَا جَدِّيْ وَهَذِهِ جَدَّتِيْ
Kalau begitu, kamu punya satu saudara laki-laki dan satu saudari perempuan	ندى إِذًا، لَدَيْكِ أَخٌ وَاحِدٌ وَأُخْتٌ وَاحِدَةٌ
Ya, kamu benar	سلمى أَنْتِ عَلَى صَوَابٍ
Semoga Allah memberkahi keluargamu Salma	ندى بَارَكَ اللهُ فِي أُسْرَتِكِ يَا سَلْمَى
Terima kasih ya, saya kangen mereka sekarang	سلمى شُكْرًا، أَنَا مُشْتَاقَةٌ إِلَيْهِمُ الْآنَ
Sebentar lagi kan ada waktu kunjungan, apa keluargamu akan menjengukmu ?	ندى بَعْدَ قَلِيْلٍ سَتَأْتِيْ فُرْصَةُ الزِّيَارَةِ، هَلْ سَتَزُوْرُكِ أُسْرَتُكِ ؟

Gambar 3. Bentuk Percakapan

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Sesuai dengan pengertiannya impelementation adalah menerapkan apa yang dirancang didalam design baik dari menerapkan bahan ajar yang ada, menerapkan metode, dan mengajarkan beberapa kompetensi khusus yang telah dirancang sebelumnya**.** Disini, guru lebih berperan aktif dalam implementasi karena buku ajar yang baru diterapkan maka butuh pengenalan yang intens dari sang pengajar untuk yang diajari.

Dalam hal ini secara keseluruhan design dan development dari buku ajar ini terdapat beberapa kelebihan dan kekurangannya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Kekurangan dan Kelebihan (Al-Hiwarat Al-Yaumiyah)

a. Kekurangan

Setiap bahan ajar pasti memelili kekurangan dan kelebihan. Karena itulah yang akan menjadi evaluasi dan perbaikan kedepannya bagi bahan ajar selanjutnya. Berikut kekeruangan dari bahan ajar (modul) “Al-Hiwarat Al-Yaumiyah”

1. Tidak adanya latihan soal bagi siswa
2. Penggunaan metode musyrifah yang berbeda-beda
3. Banyak mufrodat dan kalimat terlalu sulit bagi pemula
4. Buku yang diajarkan tidak sesuai tingkatan
5. Kemasan desain materi yang kurang menarik

b. Kelebihan

Setiap adanya kekurangan tentunya pasti selalu ada kelebihan. Berikut kelebihan dari bahan ajar (modul) “Al-Hiwarat Al-Yaumiyah”

1. Menjadi solusi dari masalah yang ada sebelumnya
2. Tema yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari
3. Terdapat arahan dan tuntunan bagi guru dalam menyajikan materi
4. Beberapa tema yang disampaikan berintegrasi dengan akademik siswa
5. Adanya motivasi di desain cover.

Dalam hal ini diperlukan juga adanya Evaluasi dalam pengertiannya adalah penilaian. Maka, dalam hal ini diperlukan juga adanya evaluasi. Secara umum evaluasi dibagi menjadi dua. Evaluasi tulis dan non-tulis. Disamping ini buku ajar “Al-Hiwarat Al-Yaumiyah” masih menggunakan evaluasi tertulis dengan diadakannya tes di akhir semester. Jadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam pengembangan bahan ajar dan keterampilan maharah kala mini masih hanya diukur oleh tes akhir semester secara tertulis.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Setelah membahas peneletian ini, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, Pengembangan buku ajar maharatul kalam ini menjadi solusi awal dari permasalahan berbahasa santri dari awal perintisan lembaga. *Kedua,* buku ajar ini disusun dengan melibatkan ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli bahasa, dan tentunya bagian bahasa di Al-Maahira IIBS. *Ketiga,* buku bahan ajar ini disusun secara sistematis dengan adanya pembagian tema, adanya mufrodat yang bersangkutan dengan tema, dan tentunya ada percakapan yang berkenaan dengan tema. Dan tentunya ada panduan khusus bagi guru dalam menyampaikan materi.

Saran

Tentu dalam pengembangan sebuah bahan ajar pastinya ada kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar tersebut. Begitu pula dengan pengembangan bahan ajar yang sedang dibahas ini. Terdapat beberapa kelebihan diatas yang mampu menambah adanya kemajuan siswa dalam belajar bahasa. Dari yang mulanya tidak memiliki buku panduan khusus dalam belajar, kini Al-Hiwarat Al-Yaumiyah menjadi penolong.

Namun, disamping itu ada pula kekurangan yang masih lumayan banyak yang mana hal inilah yang belum bisa membantu siswa 100% behasil dalam berbahasa, baik dari segi penyajian materi yang tidak sesuai usia, tidak adanya latihan soal bagi siswa, dan lain sebagainya. Sangatlah diperlukan adanya perbaikan-perbaikan dan pengembangan setelahnya agar tujuan pembelajaran khususnya di lembaga IIBS Al-Maahira bisa tercapai dengan maksimal.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah ikut andil membantu penelitian ini, tentunya penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa tangan-tangan yang membantu kami dengan tulus. Terimakasih banyak kepada lembaga Al Maahira IIBS Malang mengizinkan kami untuk meneliti perihal buku ajar bahasa arab yang digunakan sehingga kami mendapatkan banyak data dan informasi serta ilmu dalam proses penelitian.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Anis Fuad, K. S. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu. https://eprints.untirta.ac.id/23630/1/ANIS%20FUAD_panduan-praktis-penelitian-kualitatif%20contoh.pdf

AR, S. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: 186. https://search.worldcat.org/en/title/298404520

Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. https://books.google.co.id/books/about/Prosedur_penelitian.html?id=6PKbAQAACAAJ&redir_esc=y

Belawati, T. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar.* Jakarta: Jakarta Pusat Penerbitan UT. https://kerabatbuku.blogspot.com/2012/01/pengembangan-bahan-ajar-tian-belawati.html

Cahyadi, R. A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *HALAQA*, 35. file:///C:/Users/Personal/Downloads/1563-Article%20Text-9636-1-10-20210910.pdf

Eriyanti. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Maharatul Kalam Interaktif bagi Mahasantri. *Kembara*, 306.

Fuad, A. (2014). *Panduan Praktis Penenlitian Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu. file:///C:/Users/Personal/Downloads/adoc.pub_panduan-praktis-penelitian-kualitatif-oleh-anis-fu.pdf

Januszewski, M. (2008). *Technology: A Definition With Commentary.* Newyork: Lawrence ErlbaumAssociates.https://books.google.co.id/books/about/Educational_Technology.html?id=0KnYIgZfxRwC&redir_esc=y

Malibary, A. A. (tth). *Instructional Technology: The Definition and.* tt: tpn. https://books.google.co.id/books/about/Instructional_Technology.html?id=fwIoDwAAQBAJ&redir_esc=y

Moeleong, L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi.* Bandung: Remaja Rosida Karya. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?id=YXsknQEACAAJ&redir_esc=y

Muhajir, N. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasin. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?id=3oXwAAAACAAJ&redir_esc=y

Seels, B. B. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains Of The Fields.* Washington:94.https://books.google.co.id/books/about/Instructional_Technology.html?id=-mOIQAAACAAJ&redir_esc=y

Sukandarrudi. (2012). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Gadjah Mada University. https://ugmpress.ugm.ac.id/en/product/pertanian/metodologi-penelitian-petunjuk-praktis-untuk-peneliti-pemula

Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya . https://books.google.co.id/books/about/Metode_penelitian_pendidikan.html?id=qXxjAQAACAAJ&redir_esc=y

Sungkono. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar.* Yogyakarta: FIP UNY. https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/6154/5341

Ubaidillah, m. (2016). Penggunaan Buku Ajar Bahasa Arab di Pesantren Sumenep Madura. *UIN SUKA Press*, 3-4. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22607/2/1320411258_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf